

BAB II

UNESCO SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL DI BAWAH PBB YANG MENGELOLA KEBUDAYAAN

UNESCO adalah salah satu lembaga internasional yang berdiri di bawah naungan PBB yang mengelola masalah di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Dalam organisasi PBB, UNESCO bukan satu-satunya lembaga dibawahnya, tetapi ada beberapa organisasi lain yang juga berada di bawah naungan PBB yaitu UNICEF, ILO, FAO, IMF, ICAO, GATT, IMO, ITU, IPU, UNCTAD dan IAEA serta banyak lagi lembaga lainnya yang tiap lembaga memiliki tugas masing-masing. Sementara itu tugas PBB sendiri sebagai suatu organisasi internasional adalah menjaga serta memelihara perdamaian dunia dan berupaya untuk mencegah serta menghentikan bila terjadi perang atau konflik antara negara satu dengan negara lainnya. Dalam upaya PBB untuk selalu menjaga perdamaian dunia, PBB dan lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan PBB memiliki cara masing-masing sesuai dengan tugas dari lembaga atau badan tersebut. Salah satunya yang berhubungan dengan kasus ini adalah UNESCO. UNESCO sebagai lembaga yang mengelola pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, melakukan hal tersebut

A. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)

Perserikatan Bangsa-Bangsa atau disingkat dengan sebutan PBB dikenal juga dengan sebutan United Nation atau disingkat UN) adalah sebuah organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh negara di dunia. Organisasi internasional ini dibentuk untuk memfasilitasi berbagai hal yang berhubungan dengan internasional seperti hukum internasional, ekonomi internasional, pengamanan internasional, serta perlindungan sosial yang bersifat internasional. Organisasi ini didirikan di San Fransisco pada tanggal 24 Oktober 1945 dan kurang lebih 192 negara menjadi anggota dari organisai ini.

1. Sejarah terbentuknya PBB

Dunia ini pernah mengalami dua kali peperangan besar. Peperangan pertama atau biasa disebut perang dunia I yang terjadi antara tahun 1914-1918. Kemudian perang dunia II yang terjadi antara tahun 1939-1945. Akibat dari kedua peperangan tersebut membawa kehancuran bagi penduduk dunia. Berangkat dari hal tersebut maka timbul keinginan untuk menciptakan perdamaian dan menghindarkan dunia dari kehancuran oleh karena itu dibentuklah PBB. Sejarah terbentuknya PBB dimulai ketika pada tanggal 14 Agustus 1941, Presiden AS Franklin Delano Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston yang mengadakan pertemuan di atas kapal *Augusta* di samudera Atlantik. Pertemuan ini bertujuan untuk mewujudkan keinginan

menciptakan perdamaian dunia. Pada pertemuan ini akhirnya disetujui sebuah persetujuan yang disebut Piagam Atlantik (*Atlantik Chartyer*).

Isi Piagam Atlantik tersebut antara lain :

- a. Setiap bangsa tidak dibenarkan melakukan perluasan wilayah.
- b. Setiap bangsa berhak menentukan nasibnya sendiri
- c. Setiap bangsa berhak ikut serta dalam perdagangan internasional
- d. Menciptakan perdamaian dunia agar bangsa dapat hidup bebas dari rasa takut dan kemiskinan.

Selanjutnya sebagai bukti konkrit dari keinginan Presiden AS menciptakan perdamaian dunia maka setelah pertemuan yang menghasilkan Piagam Atlantik maka pada tanggal 1 Januari 1942 kembali diadakan konferensi di Washington Amerika Serikat. Konferensi ini di hadiri 26 negara yang ikut menyetujui isi dari Piagam Atlantik. Kemudian setelah konferensi tersebut di adakan kembali konferensi Pada tanggal 25 April 1945, Konferensi PBB tentang organisasi internasional ini di adakan di San Francisco dan dihadiri oleh 50 pemerintah dengan sejumlah organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam penyusunan piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Akhirnya PBB resmi dibentuk pada 24 Oktober 1945 atas ratifikasi Piagam oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan-Perancis, Republik Cina, Uni Soviet, Inggris dan Amerika Serikat-dan mayoritas dari 46 anggota lainnya.⁷ Sidang Umum pertama, dengan 51 wakil negara, dan Dewan Keamanan, diadakan di Westminster Central

⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/perserikatan_bangsa-bangsa, diakses 10 oktober 2013

Hall di London pada Januari 1946. Dengan ini juga di nyatakan bahwa Presiden Amerika Serikat saat itu Franklin Delano Roosevelt sebagai pencetus dari organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Setelah terbentuk, awalnya PBB berkedudukan di Sperry Gyroscope Corporation di Lake Success, New York, mulai dari 1946 hingga 1952. Sampai kemudian gedung Markas Besar PBB di Manhattan telah selesai dibangun dan kemudian pindah ke tempat tersebut.

2. Tugas dan Fungsi PBB

Ada beberapa tujuan didirikannya Perserikatan Bangsa-Bangsa antara lain :

- a. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional
- b. Memajukan hubungan persahabatan antar bangsa berdasarkan persamaan derajat dan tidak saling mencampuri urusan dalam negeri negara masing-masing
- c. Mewujudkan kerjasama internasional dalam memecahkan masalah internasional di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan
- d. Meniadakan DDR sebagai pusat usaha/organisasi untuk memajukan

Tujuan PBB tidak terlepas dari asas yang mendasari berdirinya organisasi tersebut. Adapun yang menjadi asas PBB adalah sebagai berikut:

- a. PBB didirikan atas dasar persamaan kedaulatan dan semua anggota.
- b. Semua anggota harus memenuhi kewajiban-kewajiban mereka dengan ikhlas sebagaimana tercantum dalam Piagam PBB.
- c. Semua anggota harus menyelesaikan setiap persengketaan internasional mereka dengan jalan damai sehingga tidak membahayakan perdamaian, keamanan dan keadilan.
- d. Dalam melaksanakan hubungan internasional setiap anggota harus menghindari penggunaan ancaman dan kekerasan terhadap negara-negara lain.
- e. Semua anggota membantu PBB dalam tindakan-tindakan yang diambilnya berdasarkan ketentuan piagam PBB.
- f. PBB akan menjaga agar negara-negara yang bukan anggota bertindak sesuai dengan asas-asas yang ditetapkan oleh PBB.
- g. PBB tidak akan campur tangan masalah dalam negeri masing-masing negara anggota.

3. Anggaran PBB

PBB dibiayai dari sumbangan yang dinilai dan bersifat sukarela dari negara-negara anggotanya. Majelis Umum yang menyetujui anggaran rutin dan menentukan sumbangan untuk setiap anggota. Hal ini berdasarkan kapasitas relatif kemampuan

membayar dari masing-masing negara, yang diukur dengan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) mereka, dengan penyesuaian untuk utang luar negeri dan rendahnya pendapatan per kapita.⁸

4. Markas Besar PBB

Markas Besar PBB di New York merupakan lokasi yang paling penting dan tempat utama Perserikatan Bangsa-Bangsa melaksanakan persidangan. Di markas besar PBB di New York inilah Sidang Umum PBB, Dewan Keamanan PBB dan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB bersidang. Sidang Dewan Ekonomi dan Sosial bergantian secara tahun dengan lokasi di Jenewa. Selain itu di sini terdapat gedung Sekretariat PBB.

Setelah PBB didirikan pada tahun 1945, Markas Besarnya berada di London. Namun pada tanggal 24 Oktober 1949 batu pertama Markas Besar PBB diletakkan di New York. Untuk itu John D. Rockefeller II menghibahkan sekitar 7 hektare tanah di tepi timur Manhattan kepada PBB sebagai asetnya dan sebagai sebuah wilayah teritorial internasional. Pada 1951 gedung-gedung utama kompleks ini selesai yaitu gedung sidang umum, gedung-gedung konferensi dan gedung sekretariat yang tingginya 39 lantai ini. Lalu pada tahun 1961, dibangunlah perpustakaan Dag-Hammarskjöld dan antara tahun 1969-1976 dibangun Gedung UN-Plaza yang berfungsi sebagai hotel dan gedung kantor.

⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Perserikatan_Bangsa-Bangsa diakses pada 10 oktober 2012

Selain tempat-tempat yang telah disebutkan di atas Markas PBB lainnya juga berada di Jenewa, Wina dan Nairobi.⁹

5. Piagam PBB

Piagam PBB adalah konstitusi PBB yang ditandatangani di San Francisco pada 26 Juni 1945 oleh kelima puluh anggota asli PBB. Piagam ini mulai berlaku pada 24 Oktober 1945 setelah diratifikasi oleh lima anggota pendirinya yaitu Cina, Perancis, Uni Soviet, Britania Raya, Amerika Serikat dan mayoritas penanda tangan lainnya.

Sebagai sebuah Piagam ia adalah sebuah perjanjian konstituen, dan seluruh penanda tangan terikat dengan isinya. Selain itu, Piagam tersebut juga secara eksplisit menyatakan bahwa Piagam PBB mempunyai kuasa melebihi seluruh perjanjian lainnya. Ia diratifikasi oleh Amerika Serikat pada 8 Agustus 1945, yang membuatnya menjadi negara pertama yang bergabung dengan PBB.

Piagam PBB tersebut terdiri dari pembukaan (*preamble*), yang pada umumnya *preamble* tersebut disusun mengikuti *preamble* Konstitusi AS, dan kumpulan pasal yang dibagi ke dalam sembilan belas bab.¹⁰

⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Markas_Besar_Perserikatan_Bangsa-Bangsa diakses pada 10 oktober 2013

¹⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Piagam_Perserikatan_Bangsa-Bangsa diakses pada 10 oktober 2013

B. UNESCO (*United Nation Education, Scientific, and Cultural Organization*)

(United Nation Education, Scientific, and Cultural Organization) atau lebih dikenal dengan sebutan UNESCO merupakan salah satu badan khusus di PBB yang bertugas menangani masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan komunikasi. Organisasi ini mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerjasama antar negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM dan kebebasan hakiki.¹¹

1. Sejarah UNESCO

Pada masa-masa perang di awal tahun 1942 pemerintah negara-negara Eropa yang sedang melawan Nazi Jerman dan sekutunya kemudian mengadakan konferensi CAME (*Conference of Allied Ministers of Education*) yang bertujuan untuk mengajak Inggris menjadi sekutu negara-negara Eropa tersebut. Persekutuan ini bersifat persekutuan dibidang pendidikan karena dalam konferensi ini tamu-tamu yang hadir merupakan menteri-menteri pendidikan. Pada saat itu perang dunia II masih dianggap jauh dari kata selesai, namun negara-negara tetap mencari cara dan sarana untuk merekonstruksi sistem pendidikan mereka agar perdamaian dipulihkan. Kegiatan ini sangat cepat menarik perhatian tiap-tiap negara secara universal.

¹¹ http://id.wikimedia.org/wiki/Organisasi_Pendidikan_Kelilmuan_dan_Kebudayaan_PBB diakses

Sehingga negara-negara baru yang baru bergabung dengan PBB langsung memutuskan untuk bergabung dengan kegiatan ini.

Pasca usulan CAME didirikan kemudian sebuah konferensi diadakan di London. Konferensi ini ditujukan untuk pembentukan sebuah organisasi pendidikan dan budaya (*Educational and Cultural Conference (ECO atau CONF)*). Konferensi ini berlangsung pada tanggal 7-16 November 1945.

Konferensi ini dimulai pada tahun 1945 tidak lama setelah PBB resmi menjadi sebuah organisasi internasional maka dengan itu ada 44 negara peserta delegasi yang memutuskan untuk membuat sebuah organisasi yang akan mempromosikan budaya perdamaian, membangun "solidaritas intelektual dan moral umat manusia," dan mencegah terjadinya perang dunia. Puncaknya Ketika konferensi berakhir pada tanggal 16 November 1945, 37 negara peserta akhirnya mendirikan UNESCO dengan Konstitusi UNESCO.

Setelah di ratifikasi beberapa negara seperti Australia, Brazil, China, Chekoslovakia, Denmark, Republik Dominika, Mesir, Perancis, Yunani, India, Inggris, Amerika Serikat, Lebanon, Meksiko, Selandia Baru, Norwegia, Arab Saudi, Afrika Selatan, dan Turki Konstitusi UNESCO mulai berlaku pada tanggal 4 November 1946. Konferensi Umum UNESCO resmi pertama kemudian diselenggarakan di Paris dari 19 November-10 Desember 1946 dengan perwakilan dari 20 negara. Sejak itu UNESCO telah tumbuh dalam signifikansi di seluruh dunia

dan jumlah kantor negara anggota yang berpartisipasi telah berkembang menjadi 195 (ada 193 anggota PBB tetapi Kepulauan Cook dan Palestina juga anggota UNESCO).

Sebelum berdirinya UNESCO ada beberapa organisasi-organisasi yang lebih dulu mempelopori UNESCO di antaranya :

- a. Komite Internasional kerjasama Intelektual (International Committee of Intellectual Cooperation / CICI)
- b. Institusi Internasional kerjasama Intelektual (International Institute of Intellectual Cooperation / IICI)
- c. Biro Pendidikan Internasional (International Bureau of Education)

Badan ini pada tahun 1969 menjadi bagian dari sekretariat UNESCO dengan memakai anggaran dasarnya sendiri, berdiri pada tahun 1925 sampai tahun 1968 di Genewa Swiss.¹²

2. Konstitusi UNESCO

Pembukaan Konstitusi UNESCO mendeklarasikan bahwa “semenjak perang mulai dalam benak manusia, maka pertahanan harus dikonstruksikan dalam benak manusia. Maka sebuah kesepakatan bersama, perdamaian abadi harus diselamatkan, pembukaan mendeklarasikan bahwa negara-negara pendatangan konstitusi ini percaya kesempatana penuh dan yang sama dalam pendidikan untuk semua, tidak ada

¹² <http://portal.unesco.org/en/ev.php>

larangan dalam pencarian tujuan kebenaran dan dalam kebebasan bertukar pendapat dan pengetahuan”.

Tujuan dan cita-cita organisasi untuk perdamaian dan keamanan dengan meningkatkan kerjasama antar bangsa melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang adil, hukum dan hak asasi manusia serta kebebasan masyarakat dunia, tanpa adanya perbedaan ras, jenis kelamin, bahasa dan agama.¹³

3. Peran dan Fungsi UNESCO

UNESCO sebagai salah satu organisasi internasional di bawah PBB memiliki peran untuk menjaga perdamaian dan pembangunan manusia melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya dan komunikasi. Peran tersebut antara lain :

- a. Mengembangkan dan mempromosikan prinsip-prinsip universal dan ide, didasarkan pada kebutuhan untuk melindungi kelompok rentan dan kurang beruntung.
- b. Mengakui dan melindungi keragaman dan hak asasi manusia.
- c. Mempromosikan pemberdayaan dan partisipasi dalam masyarakat pengetahuan yang muncul melalui akses, peningkatan kapasitas dan berbagi pengetahuan.

Selain memiliki peran-peran tersebut UNESCO juga memiliki beberapa fungsi di antaranya sebagai laboratorium ide untuk mengantisipasi dan

¹³ <http://portal.unesco.org/en/ev.php>

mendefinisikan tantangan yang muncul dalam lingkup pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, informasi dan komunikasi. Hal ini memainkan peran penting dalam mengumpulkan berbagai informasi yang tersedia. kemudian UNESCO juga berfungsi sebagai forum utama untuk memeriksa dan mengidentifikasi isu-isu etis dan intelektual.¹⁴

4. Strategi pendekatan UNESCO

UNESCO aktif melanjutkan tujuannya dalam bidang MDGs (*Millennium Development Goals*) yang terutama ditujukan untuk:

- a. Membagi dua proporsi penduduk yang hidup dalam jurang kemiskinan di negara-negara berkembang pada tahun 2015.
- b. Mencapai pendidikan dasar universal di semua negara pada tahun 2015.
- c. Menghilangkan perbedaan gender dalam pendidikan dasar dan lanjutan pada tahun 2005.
- d. Membantu negara-negara mengimplementasikan strategi nasional untuk pembangunan berkelanjutan di tahun 2005, untuk membalikan trend yang sedang berkembang mengenai hilangnya sumber daya lingkungan di tahun 2015.

Dari beberapa bidang-bidang tersebut semuanya di formulasikan menjadi

6. Ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Melakukan perubahan social yang lebih baik
8. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
9. Perlindungan keanekaragaman budaya dan mendorong budaya untuk sebuah peradaban dunia
10. Meningkatkan kebudayaan sebagai pengetahuan
11. Mempromosikan keanekaragaman budaya dan mendorong budaya melalui media cetak dan elektronik
12. Memberikan informasi tentang budaya dunia terhadap masyarakat.

5. Sistem kerja organisasi

Badan UNESCO terdiri dari beberapa badan, yaitu :

a. Konferensi Umum

Konferensi umum merupakan badan utama pembuat keputusan dalam UNESCO yang terdiri dari perwakilan-perwakilan dari semua negara anggota. Konferensi umum ini di adakan setiap dua tahun untuk menentukan kebijakan dan garis-garis besar haluan kerja organisasi. Menurut prinsipnya satu suara tiap negara anggota akan menyetujui program serta anggaran UNESCO dan setiap empat tahun, mengangkat direktur jenderal berdasarkan rekomendasi dari dewan eksekutif

b. Dewan Eksekutif

Dewan Eksekutif pada UNESCO terdiri dari 58 negara. ke 58 negara anggota ini mengadakan pertemuan setiap dua tahun sekali untuk memastikan keputusan yang di ambil dalam konferensi umum, pengujian program, dan anggaran organisasi. Anggota dari Dewan Eksekutif UNESCO merupakan orang-orang yang ditunjuk pemerintah masing-masing (dengan melalui prosedur yang sangat ketat) dan di ajukan sebagai calon dewan eksekutif kepada UNESCO. Kemudian setelah itu dilakukan pemilihan oleh konferensi umum UNESCO, setiap Dewan Eksekutif yang terpilih akan melaksanakan masa bakti selama empat tahun.

c. Sekretariat

Sekretariat dalam UNESCO dipimpin oleh seorang Direktur Jendral, dalam hal ini Direktur Jenderal tersebut merupakan kepala eksekutif dari organisasi. Direktur Jenderal ini juga memimpin sejumlah staf. Tugas dari Direktur Jenderal di antaranya menyusun proposal untuk tindakan tepat dari konferensi umum dan dewan eksekutif, juga menyiapkan rancangan program dan anggaran pembiayaan per dua tahun.

6. Anggaran dan Pembiayaan

Dana UNESCO berasal dari anggaran tetap yang di dapatkan dari tiap-tiap negara yang tergabung sebagai anggota PBB. Setiap anggaran yang diberikan oleh negara anggota jumlahnya bervariasi tergantung negaranya masing-masing, jika negara anggota masuk ke dalam bagian dari negara maju maka sumbangan yang diberikan akan lebih banyak dibandingkan dengan negara berkembang atau negara

miskin. Dulunya AS menjadi negara dengan sumbangan terbesar namun ketika PBB memberikan anggota penuh terhadap Palestina sumbangan dana dari AS di potong. Selain sumbangan dari negara-negara anggota, dana UNESCO juga di dapatkan dari sumbangan-sumbangan pribadi yang diberikan oleh seseorang atas nama pribadi atau individu.¹⁶

7. Kantor UNESCO Jakarta

a. Sejarah

Pada tahun 1951 didirikan kantor SEASCO untuk wilayah Asia Tenggara, yang kemudian pada tahun 1967 berubah nama menjadi ROSTSEA yang kemudian berubah nama lagi pada tahun 1993 menjadi Jakarta UNESCO dan akhirnya pada tahun 2001 sampai dengan saat ini menjadi UNESCO.

b. Mandat

- i) Biro Ilmu pengetahuan regional untuk wilayah Asia dan Pasifik
- ii) Perwakilan untuk Indonesia, Malaysia dan Filipina
- iii) Titik fokus bagi Timor Leste

c. Misi

Untuk memberikan perdamaian dan perkembangan umat manusia pada sebuah era globalisasi melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya dan komunikasi.

¹⁶ <http://Portal.unesco.org> di akses 21 oktober 2013

d. Tema khusus

- i) Mengurangi kemiskinan dengan mendidik semuanya, menerapkan pengetahuan ilmiah untuk keuntungan orang miskin dan mengatasi hambatan social, budaya dan komunikasi menuju keadilan.
- ii) Menghumanisasikan globalisasi melalui bangunan budaya dan jembatan komunikasi, jaminan warisan budaya dan memperdayakan kaum yang termarginalkan untuk berpartisipasi.
- iii) Menjembatani pemisahan digital melalui inovasi sosio-teknik
- iv) Mengatasi marginalisasi perempuan dan kaum muda
- v) Membantu dalam mengurangi ancaman HIV / AIDS dengan memberikan pengetahuan yang esensial, dan merubah sikap serta perilaku negative melalui pendidikan dan advokasi
- vi) Memberdayakan budidaya pribumi dalam menghadapi dunia modern
- vii) Menciptakan sebuah dunia yang berkelanjutan untuk generasi sekarang dan masa depan dengan mengaitkan pengetahuan ilmiah dan ekologi dengan sebuah pemahaman mengenai proses-proses social dan komunitas
- viii) Mempromosikan kebebasan berekspresi, kebebasan arus informasi dan kebebasan pers
- ix) Mempromosikan perdamaian dengan menyebutkan tantangan dari globalisasi oleh pemerintah dari berbagai negara dan lembaga

...ketahuan dan sumber daya alam, serta nilai-nilai dan